

**DINAMIKA KELOMPOK TANI ULA KISAT DI DESA
NAMO MIRIK KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

S K R I P S I

Oleh :

AMIRUL HAMZAH

NPM : 1604300088

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**DINAMIKA KELOMPOK TANI ULA KISAT DI DESA
NAMO MIRIK KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG**

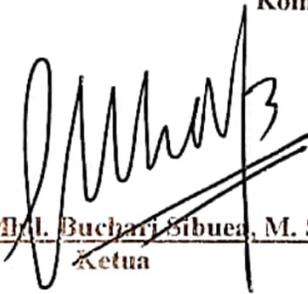
S K R I P S I

Oleh:

**AMIRUL HAMZAH
1604300088
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Dr. Ir. M.H. Buchari Sibuea, M. Si.
Ketua


Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan

Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 16-11-2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Amirul Hamzah

NPM : 1604300088

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Dinamika Kelompok Tani Ula Kikat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang* adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, November 2020

Yang menyatakan



Amirul Hamzah

RINGKASAN

Amirul Hamzah penelitian berjudul “**Dinamika Kelompok Tani Ula Kijat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang**”. Dibimbing oleh : Bapak Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea, M. Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dinamika dari kelompok tani Ula Kijat Di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s/d Agustus 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang responden anggota kelompok. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif. Pada metode analisis ini, data yang sudah dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Serta menggunakan analisis data skala likert. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Ula Kijat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang dikategorikan dinamis. Secara matematis perhitungan dinamika kelompok tani diperoleh total skor keseluruhan 3.343 dengan nilai persentase 93,79% sehingga dikategorikan dinamis. Meskipun dinamika kelompok berjalan dengan baik tetapi masih terdapat beberapa sub unsur dinamika kelompok yang dikategorikan kurang dinamis.

Kata Kunci : Dinamika, Kelompok Tani, Desa Namo Mirik.

SUMMARY

Amirul Hamzah. This research entitled "**The Dynamics of Ula Kisat Farmer Group in Namo Mirik Village, Kutalimbaru District, Deli Serdang Regency**". Supervised by: Mr. Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea, M. Si. as chairman of the supervisory commission and Mr. Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. as a member of the supervisory commission. This study aims to determine the dynamics of Ula Kisat farmer groups in Namo Mirik Village, Kutalimbaru District, Deliserdang Regency. This research was conducted from July to August 2020 with a total sample of 36 respondents as group members. This research uses descriptive data analysis method. In this analysis method, the data that has been collected is in the form of primary data and secondary data. And using Likert scale data analysis. This study aims to determine the dynamics of farmer groups. The results showed that the dynamics of Ula Kisat farmer group in Namo Mirik Village, Kutalimbaru District, Deli Serdang Regency were categorized as dynamic. Mathematically, the calculation of the dynamics of the farmer group obtained a total score of 3,343 with a percentage value of 93.79% so that it is categorized as dynamic. Even though group dynamics are running well, there are still several sub-elements of group dynamics that are categorized as less dynamic.

Keywords: Dynamics, Farmer Groups, Namo Mirik Village.

RIWAYAT HIDUP

Amirul Hamzah, lahir di Sidorukun 24 Mei 1998 anak dari pasangan Yatno dan Wastilah, anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh antara lain:

1. Tahun 2010, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 017725 Sidorukun Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2013, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pulo Bandring Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2016, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Buntu Pane Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2016, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.

Kegiatan akademik dan organisasi yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa antara lain :

1. Tahun 2017 menjabat sebagai Sekretaris Bidang Minat Dan Bakat Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian UMSU P.T 2017 – 2018.
2. Tahun 2018 menjabat sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian UMSU P.T 2017 – 2018.
3. Tahun Tahun 2017 menjabat sebagai Departemen Adm Kesek Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat UMSU P.T 2017 – 2018.

4. Tahun 2018 menjabat sebagai Sekretaris Bidang Kewirausahaan Perhimpunan Organisasi Propesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian P.T 2018 – 2020.
5. Tahun 2019, melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Di PTPN IV Bah Jambi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini yang berjudul Dinamika Kelompok Tani Ula Kikat Di Desa Namu Mirik, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Yatno dan Ibu Wastilah yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta.
2. Ibu Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penulisan Skripsi penelitian.
7. Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. selaku anggota pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penulisan Skripsi penelitian.
8. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

9. Sahabatku yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2016 khususnya Agribisnis 2.
10. Saudaraku sehimpunan HIMAGRI FP UMSU yang telah memberikan dukungan dalam menyusun Skripsi.

Akhir kata hanya kepada Allah Swt lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun Allah Swt lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, dan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT dengan rahmat dan karunianya yang telah memberikan segala kemudahan, kelancaran serta seluruh nikmat yang sangat besar dan tidak henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul *Dinamika Kelompok Tani Ula Kisat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang*. Dimana skripsi ini sangat dibutuhkan penulis sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, November 2020

Amirul Hamzah

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	iii
RINGKASAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
UCAPAN TERIMAKASI.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pengertian Dinamika	5
Pengertian Kelompok	5
Ciri-ciri Kelompok	6
Dinamika Kelompok	7
Unsur-unsur Dinamika Kelompok	8
Kelompok Tani.....	12
Dinamika Kelompok Tani	13
Penelitian Terdahulu.....	13
Kerangka Pemikiran	17
METODOLOGI PENELITIAN	19
Metode Penelitian.....	19
Metode Penentuan Tempat Dan Waktu Pelaksanaan.....	19
Waktu Pelaksanaan	19
Metode Penarikan Sampel	20
Metode Pengumpulan Data	20

Metode Analisis Data	20
Konsep Pengukuran Variabel	28
Definisi dan Batasan Operasional	29
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	30
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
Keadaan Sosial	30
Sarana Dan Prasarana Umum	31
Karakteristik kelompok Tani	32
Karakteristik Responden.....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
Dinamika Kelompok Tani	36
Tujuan Kelompok.....	37
Struktur Kelompok Tani.....	38
Fungsi Tugas Kelompok Tani.....	40
Pembinaan Dan Pengembangan Kelompok Tani.....	41
Kekompakan Kelompok Tani	42
Suasana Kelompok Tani.....	43
Ketegangan/Tekanan Dalam Kelompok.....	44
Efektifitas Kelompok.....	46
Maksud Terselubung	48
KESIMPULAN DAN SARAN	54
Kesimpulan	54
Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	19
2.	Konsep Pengukuran Indikator Dinamika Kelompok Tani	21
3.	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert.....	26
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
5.	Sarana Dan Prasarana Namo Mirik.....	32
6.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur	34
7.	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan.....	35
8.	Dinamika Tujuan Kelompok Tani Ula Kijat.....	37
9.	Dinamika Struktur Kelompok Tani Ula Kijat	39
10.	Dinamika Fungsi Tugas Kelompok Tani Ula Kijat.....	40
11.	Dinamika Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani	41
12.	Dinamika Kekompakan Kelompok Tani Ula Kijat	42
13.	Dinamika Suasana Kelompok Tani Ula Kijat	43
14.	Dinamika Ketegangan / Tekanan Dalam Kelompok Tani	45
15.	Dinamika Efektifitas Kelompok Tani Ula Kijat.....	46
16.	Dinamika Maksud Terselubung Kelompok Tani Ula Kijat	48
17.	Dinamika Kelompok Tani Ula Kijat.....	49

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	18
2.	Struktur Organisasi Kelompok Tani Ula Kijat.....	33

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai makhluk yang hidup di muka bumi, manusia berperan sebagai makhluk sosial dengan arti manusia bergantung dengan makhluk lain dan juga berinteraksi dengan sesama. Maka sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dari keberadaan orang-orang yang ada disekitarnya seperti keluarga, sekolah, kantor, kampus dan hidup bersosial dimasyarakat.

Keluarga merupakan wadah pembelajaran awal bagi setiap individu untuk tetap bisa bertahan hidup dengan mengenalkan norma-norma kehidupan, nilai kehidupan dan bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Kemudian lingkungan yang ditempati merupakan kontribusi dalam pembentukan kepribadian seseorang. Bahkan dia perlu membentuk suatu perkumpulan dan organisasi atau kelompok untuk mendukung eksistensi dan peran kehidupannya.

Dengan demikian hidup berkelompok sangat penting. Kelompok akan berjalan atau bertahan apabila dapat dikelola dengan baik. Berjalannya suatu kelompok dilihat dari dinamisnya kelompok tersebut, baik kelompok dengan anggotanya maupun anggota dengan anggota kelompok lainnya. Hidup berkelompok menentukan keberhasilan suatu pembangunan, baik itu pembangunan dalam sektor pertanian, seperti kelompok tani.

Kelompok tani dibentuk sesuai kebutuhan dari masyarakat yang memiliki tujuan sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain guna untuk memudahkan pencapaian tujuan Harijati (2007). Sayangnya kelompok tani yang ada sekarang ini kebanyakan hanya menjadi alat bagi sebagian masyarakat atau

kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok tani sudah tidak sesuai lagi dengan harapan semula demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan pertanian. Kelompok tani biasanya di temukan di pedesaan, karena masyarakat dipedesaan rata-rata memiliki mata pencaharian di bidang pertanian yaitu sebagai petani, seperti masyarakat tani di Desa Namo Mirik yang tergabung dikelompok tani Ula Kisat.

Kelompok tani Ula Kisat merupakan kelompok yang aktif di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Kelompok tani ini didirikan pada tahun 2010 oleh masyarakat tani Desa Namo Mirik dengan struktur organisasi mulai dari ketua sampai jajaran keanggotaan, hingga saat ini umur kelompok tani Ula Kisat suda mencapai 10 tahun dan anggota kelompok tani sebanyak 71 orang tercatat di arsip data keanggotaan kelompok, didalamnya sudah termasuk ketua, wakil, sekretaris dan jajaran anggota. Para petani yang tergabung dalam kelompok tani ini memiliki usaha tani unggulan seperti Jagung, Padi Sawah, Asam gelugur dan Kopi.

Kelompok tani Ula Kisat terbilang aktif dengan kegiatan-kegiatan kelompok taninya dan cukup dikenal di desa-desa lain, kelompok ini sering juga mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti benih jagung, benih padi, hend traktor, alat panen, alat penggiling jagung serta bantuan ternak sapi. Setelah penulis melakukan pra survei dilokasi penelitian ditemukan permasalahan kelompok tani Ula Kisat seperti anggota kelompok yang kurang loyal dan kurang aktif dalam berkelompok dan keengganan anggota untuk membayar iuran rutin bulanan seperti kas anggota kelompok.

Padahal iuran seperti uang kas merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan finansial dalam kelancaran pergerakan kepengurusan sebuah kelompok, dan ditemukan masalah lain seperti keengganan anggota dalam meluangkan waktu untuk melaksanakan perkumpulan seperti rapat rutin keanggotaan. Namun ketika kelompok tani berhasil mendapatkan bantuan benih bibit dan bantuan subsidi pupuk serta alat mesin pertanian dari pemerintah dan sejenisnya, justru seluruh anggota kelompok menuntut supaya mereka bisa setara mendapatkan pembagian bantuan tersebut. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian pada Kelompok Tani Ula Kijat dan didorong minat peneliti yang ingin memahami tentang kehidupan berkelompok khususnya kelompok tani dengan fokus penelitian mengambil judul “Dinamika Kelompok Tani Ula Kijat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang”.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di temukan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dinamika Kelompok Tani Ula Kijat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang di kaji dari unsur-unsur dinamika kelompok?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika Kelompok Tani Ula Kijat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang di kaji dari unsur-unsur dinamika kelompok.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, manfaat yang akan di peroleh dalam melakukan penelitian adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan menjalani aktifitas berkelompok tani.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam hal yang menyangkut Dinamika kelompok tani.
3. Sebagai bahan dan informasi serta referensi bagi pembaca dan penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dinamika

Dinamika berarti adanya interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antar anggota dengan kelompok secara keseluruhan Deptan (2007).

Sedangkan menurut Pratisthita (2014), dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap suatu keadaan yang terjadi.

Selanjutnya menurut Saleh (2012), menyatakan bahwa dinamika lebih menekankan pada gerakan yang timbul dari dirinya sendiri artinya sumber gerakan berasal dari kekuatan yang ada di dalam kelompok itu sendiri, bukan dari luar kelompok.

Menurut Santoso (2004), dinamika merupakan tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik. Jadi dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Jadi dinamika merupakan perubahan sikap atau perilaku seseorang yang mempengaruhi terhadap orang lain di dalam suatu kelompok.

Pengertian Kelompok

Menurut Sarwono (2005), kelompok merupakan dua individu atau lebih yang berinteraksi atau tatap muka, yang masing-masing menyadari keberadaan

orang lain yang juga anggota kelompok dan masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan bersama.

Selanjutnya Setiana (2005), mengartikan kelompok adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dua atau lebih orang-orang yang mengadakan interaksi secara intensif dan teratur sehingga di antara mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu yang khas bagi kesatuan tersebut.

Sedangkan menurut Deptan (2013), kelompok tani dapat diartikan kumpulan dari para petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Ciri-ciri Kelompok

Huraerah dan Purwanto (2006), mengemukakan bahwa kelompok mempunyai ciri-ciri tertentu, yaitu:

a. Adanya motivasi yang sama

Kelompok sosial terbentuk karena anggota-anggotanya mempunyai motivasi yang sama. Motif yang sama ini merupakan pengikatan sehingga setiap anggota kelompok tidak bekerja sendiri-sendiri, melainkan bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Adanya sikap *In Group* dan *Out Group*

Jika ada kelompok manusia yang mempunyai tugas yang sulit atau mengalami kepahitan hidup bersama, mereka akan menunjukkan tingkah laku yang khusus. Apabila orang lain di luar kelompok itu bertingkah laku seperti mereka,

mereka akan menyingkirkan diri. Sikap menolak yang ditunjukkan oleh kelompok itu disebut sikap out group atau sikap terhadap orang lain.

c. Adanya solidaritas

Solidaritas adalah kesetiakawanan antara anggota kelompok sosial. Terdapat solidaritas yang tinggi di dalam kelompok tergantung pada kepercayaan setiap anggota akan kemampuan anggota lain untuk melaksanakan tugas dengan baik. Pembagian tugas dalam kelompok sesuai dengan kecakapan masing-masing anggota dan keadaan tertentu akan memberikan hasil kerja yang baik.

d. Adanya struktur kelompok

Struktur kelompok adalah suatu sistem mengenai relasi antara anggota-anggota kelompok berdasarkan peranan dan status mereka serta sambungan masing-masing dalam interaksi kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

e. Adanya norma kelompok

Yang dimaksud dengan norma-norma kelompok adalah pedoman yang mengatur tingkah laku individu dalam suatu kelompok. Pedoman ini sesuai dengan rumusan tingkah laku yang patut dilakukan anggota kelompok apabila terjadi sesuatu yang bersangkutan paut dengan kehidupan kelompok tersebut.

Dinamika Kelompok

Sebagai sebuah kelompok maka kelompok tani yang merupakan wadah kerjasama dari petani dalam satu wilayah untuk dapat mencapai petani yang berkualitas maka menjadi suatu keharusan bahwa kelompok tani tersebut harus memiliki gerak atau kekuatan yang dapat menentukan dan mempengaruhi perilaku kelompok dan anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan secara efektif. Hal ini sangat tergantung pada aktivitas dan kreativitas anggota dalam melakukan

kegiatan-kegiatannya. Dengan kata lain perkembangan kelompok tani tergantung dari dinamika kelompok yang bersangkutan.

Menurut Santosa (2009), dinamika kelompok berarti suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologi secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Dengan kata lain, antara anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama.

Lestari (2011) mengemukakan dinamika kelompok adalah beberapa cara, antara lain dengan studi tentang kekuatan-kekuatan sosial dalam suatu kelompok yang memperlancar atau menghambat proses kerjasama dalam kelompok, metode-metode dan teknik-teknik yang dapat diterapkan apabila jumlah orang bekerja sama dalam kelompok, misalnya bermain berperan (*role playing*) dan observasi, terhadap jalannya proses kelompok dan pemberian umpan balik (*feed back*), serta cara-cara mengenai organisasi pengelolaan kelompok-kelompok.

Munir (2001) mengatakan bahwa dinamika kelompok adalah suatu metode atau proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerjasama kelompok. Sebagai metode dan proses, dinamika kelompok berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok, yang semula terdiri dari kumpulan individu yang belum saling mengenal satu sama lain menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma dan satu cara pencapaiannya disepakati bersama.

Unsur-unsur Dinamika Kelompok

Dalam Huraerah dan Purwanto (2006), kedinamisan kelompok diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani,

kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung. Dengan penjelasan seperti berikut :

1. Tujuan kelompok

Tujuan kelompok adalah perwujudan hasil yang diharapkan anggota akan dicapai kelompok. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan aktifitas bersama dalam kelompok serta beragam usaha dari anggota kelompok untuk mencapainya. Kejelasan tujuan kelompok sangat diperlukan agar anggotanya dapat berbuat sesuatu sesuai dengan kebutuhan kelompok. Akibatnya tujuan kelompok sebagai suatu unsur dinamika menjadi kuat karena aktivitas kelompok tersebut. Sebaliknya apabila rumusan tujuan yang tidak jelas akan mengurangi kreativitas anggota karena ketidak tahuan tentang apa yang dicapai dan seharusnya dapat di capai melalui kegiatan kelompok.

2. Struktur kelompok

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antara individu-individu di dalam kelompok yang disesuaikan dengan posisi, dan pengaturan peranan masing-masing individu yang disesuaikan dengan tujuan kelompok. Dengan kata lain struktur kelompok adalah bagian cara kelompok tersebut mengatur dirinya sendiri dalam mencapai tujuan. Struktur harus sesuai dengan tujuan kelompok dan perlu menjadi dinamika yang maksimal dalam kelompok.

3. Fungsi tugas kelompok

Fungsi tugas adalah semua kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang telah disepakati. Berhasilnya pencapaian fungsi tugas dapat ditelusuri dari beberapa fungsi seperti, fungsi memuaskan anggota, fungsi memberi informasi, fungsi koordinasi, fungsi berinisiatif, fungsi mengajak untuk berpartisipasi, fungsi memberikan penjelasan.

4. Pengembangan dan pembinaan kelompok

Mengembangkan dan membina kelompok dimaksudkan sebagai usaha-usaha yang berorientasi pada pengembangan dan pemantapan kehidupan kelompok. Usaha-usaha mempertahankan kehidupan kelompok dapat dilihat dari partisipasi semua anggota kelompok, adanya fasilitas, menumbuhkan kegiatan, melakukan koordinasi, adanya komunikasi, menciptakan norma, adanya kesempatan mendapat anggota baru, dan proses sosialisasi.

5. Kekompakan kelompok

Kekompakan kelompok adalah kesatuan kelompok yang dicirikan oleh keterikatan yang kuat diantara anggota dan sekaligus menggambarkan kekuatan kelompok untuk bertahan dari tekanan yang berasal dari dalam dan dari luar kelompok. Anggota kelompok yang tingkat kekompakannya tinggi lebih terangsang untuk aktif mencapai tujuan kelompok dibandingkan anggota kelompok yang tingkat kekompakannya rendah.

6. Suasana kelompok

Suasana kelompok adalah suasana berupa perasaan-perasaan yang ada pada anggota kelompok secara umum. Dalam kaitannya dengan dinamika kelompok, maka perasaan-perasaan tersebut dapat berupa suasana kelompok yang hangat dan setia kawan, saling menghargai dan menerima, penuh keramahan, yang memungkinkan setiap anggota saling mengisi dan merasakan sesuatu tidak terpisahkan atau sebaliknya berupa suasana kelompok yang saling mencurigai. Suasana kelompok dipengaruhi oleh hal-hal seperti, ketegangan, kebebasan berpartisipasi, dan lingkungan fisik.

7. Tekanan kelompok

Tekanan kelompok adalah suatu situasi yang menyebabkan kelompok bereaksi dan tidak statis. Tekanan-tekanan dalam kelompok akan menimbulkan ketegangan pada kelompok tersebut, dan seterusnya menimbulkan dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Fungsi tekanan dalam kelompok adalah membantu anggota kelompok memperkuat pendapatnya serta memantapkan hubungan dengan lingkungan sosialnya. Tekanan bersifat dari luar kelompok ataupun dari dalam kelompok itu sendiri.

8. Efektivitas kelompok

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik, serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai berikutnya, dan dari segi moral kelompok atau suasana kelompok terlihat bahwa anggota kelompok

bersemangat dan muncul kesungguhan melaksanakan kegiatan kelompok guna mencapai tujuan kelompok.

9. Maksud-maksud tersembunyi/terselubung

Maksud tersembunyi adalah suatu maksud yang tidak pernah disadari atau tidak mampu dikemukakan oleh anggota kelompok yang bersangkutan. Keadaan seperti ini selalu akan ditemukan di dalam kelompok, baik yang bersumber dari pimpinan, anggota, atau yang tumbuh kembang didalam kelompok itu sendiri.

Kelompok Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (kementan) No. 82 Tahun 2013 menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.

Menurut Hermanto (2007), menyebutkan bahwa kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisasi para petani dalam mengembangkan usaha taninya dan berfungsi nyata sebagai bahan penyuluhan dan pergerakan kegiatan anggotanya, seperti kegiatan gotong royong, usaha simpan pinjam, dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani.

Kelompok juga merupakan kumpulan dari petani yang ada di suatu wilayah atau nelayan, sehingga kelompok itu lebih dikenal sebagai kelompok tani nelayan (Suwandi, 2006).

Hermanto dan Swastika (2011) menyampaikan bahwa kelompok tani berfungsi menggerakkan pembangunan di pedesaan. Kelompok tani dapat

dikatakan bagian integral dalam pembangunan pertanian, karena itu kelompok tani dapat dikatakan sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian di pedesaan.

Dinamika Kelompok Tani

Emanuel K (2018) mengatakan dinamika kelompok tani merupakan perubahan sikap dan perilaku dari individu-individu dalam kelompok dan kelompok itu sendiri. Artinya dari sikap yang dulunya individual kini bisa hidup berkelompok dan bekerja sama serta kelompok yang dulunya belum berhasil dan berkembang karena kurang dinamisnya suatu kelompok kini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya karena kelompok itu bertindak dinamis.

Kedinamisan suatu kelompok sangat ditentukan oleh kedinamisan anggota kelompok melakukan interaksi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dan untuk mengetahui apakah sistem sosial suatu kelompok tersebut dikatakan baik atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggotanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Diniyati (2003), berkata bahwa kelompok yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan ataupun interaksi baik di dalam maupun di luar kelompok secara efektif dan efisiensi mencapai tujuan-tujuannya.

Penelitian Terdahulu

Menurut Novtrianto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Pengambilan dan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari anggota kelompok tani dengan menggunakan kuisioner,

wawancara langsung dan observasi di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai media cetak dan media online serta dari jurnal-jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan Skala Likert dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Cempaka dikategorikan dinamis. Hal ini dikarenakan unsur-unsur dinamika kelompok berjalan dengan baik.

Menurut Yesi (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Dinamika Kelompok Tani Jeruk Terhadap Kemandirian Kelompok Tani Jeruk Di Kabupaten Jember, Studi Kasus di Kecamatan Umbulsari dengan hasil menunjukkan bahwa: (1) Dinamika kelompok tani jeruk di Kabupaten Jember adalah sedang; (2) Kemandirian kelompok tani jeruk di Kabupaten Jember adalah tinggi; (3) Terdapat hubungan antara dinamika kelompok dengan kemandirian kelompok tani jeruk di Kabupaten Jember.

Menurut Andi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Dinamika Kelompok Masyarakat Perantau studi kasus pada organisasi Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) suksesi kepemimpinan KKSS Rumpun Siparappe dilakukan dengan model kepemimpinan legal dan rasional yakni kepemimpinan yang diangkat atas dasar pertimbangan pemikiran tertentu dan penunjukkan langsung melalui musyawarah serta lama kepemimpinan tidak menentu dan tidak berdasarkan periode tertentu; (2) faktor yang membuat KKSS Rumpun Siparappe tetap bertahan ialah solidaritas sekampung, proses adaptasi atau penyesuaian diri terhadap lingkungan, dan dukungan dari luar seperti pemerintah ataupun masyarakat; (3) respon KKSS

Rumpun Siparappe dalam menyasati perkembangan dan perubahan dengan menyesuaikan diri dan mendukung pemerintah baik program ataupun kebijakannya, serta arah perubahan KKSS Rumpun Siparappe selain cenderung bertahan terhadap perkembangan lingkungan, kini organisasi kerukunan sebagai penunjang atau referensi terpenting dalam proses penggalangan dukungan dan kekuatan bagi kandidat yang bertarung dalam pilkada.

Menurut Ajay (2019) dalam skripsinya yang berjudul persepsi anggota, dinamika kelompok pengelola dan pelestari hutan (KPPH), dan kelestarian kawasan taman hutan raya (TAHURA) di kelurahan sumber agung kecamatan kemiling kota bandar lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi anggota KPPH terhadap pelestarian Tahura cukup baik, (2) kegiatan penyuluhan kehutanan cukup baik, (3) dinamika kelompok KPPH cukup dinamis, (4) kelestarian Tahura cukup baik, (5) persepsi anggota KPPH berhubungan nyata dengan dinamika kelompok KPPH, (6) persepsi anggota KPPH berhubungan nyata dengan kelestarian TAHURA, (7) kegiatan penyuluhan kehutanan berhubungan nyata dengan dinamika KPPH, (8) kegiatan penyuluhan kehutanan berhubungan nyata dengan kelestarian TAHURA, (9) dinamika kelompok KPPH berhubungan nyata dengan kelestarian TAHURA.

Menurut Adebayo, O,A. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Group Dynamics Features and Socio-Economic Status of Cocoa Farmers in Ogun State, Nigeria”. Hasil penelitian menunjukan bahwa fitur dinamika kelompok tani kakao tinggi dalam kohesi kelompok ($M = 31,04$) dan dinamika kepemimpinan ($M = 25,75$) sementara itu rendah dalam kelompok sikap dan perilaku ($M = 17,76$) dan hubungan kelompok ($M = 14,47$). Hasil dari regresi linier mengungkapkan bahwa

pengalaman bertani ($B = 0,301$) dan tinggi pendidikan ($B = 0,561$) meningkatkan secara signifikan ($P < 0,01$) status sosial ekonomi petani kakao. Studi ini menyatakan karakteristik pribadi dapat memengaruhi petani kakao status sosial ekonomi dan fitur dinamika kelompok mereka. Studi merekomendasikan karakteristik pribadi petani kakao (tingkat pendidikan dan pengalaman bertani) harus ditingkatkan melalui program intervensi, pelatihan dan sensitisasi.

Menurut Suharno, H, S (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Empowerment of Livestock Farmer Through Graduate Program to Build a Village on Dynamics of beef cattle Farmer Groups Level of Gaduhan (A Case Study in the District of Toli-Toli, Central Sulawesi)” hasil penelitian menunjukkan (1) sumberdaya petani terdiri dari konteks keuangan, teknologi, ekonomi, fisik, sosial (sumber daya) dan kerentanan (musiman dan kerentanan keamanan) secara simultan mempengaruhi tingkat dinamika kelompok tani. Sebagian keuangan sumber daya teknologi, dan fisik secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat dinamika kelompok tani. Ini berarti semakin tinggi peran petani sumber daya, semakin tinggi tingkat dinamika kelompok. Kerentanan negatif dan secara signifikan mempengaruhi tingkat dinamika kelompok, artinya semakin rendah tingkat kerentanan, semakin tinggi dinamika kelompok tani, dan (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat dinamika kelompok tani (keberlanjutan kelompok) adalah sumberdaya teknologi.

Kerangka Pemikiran

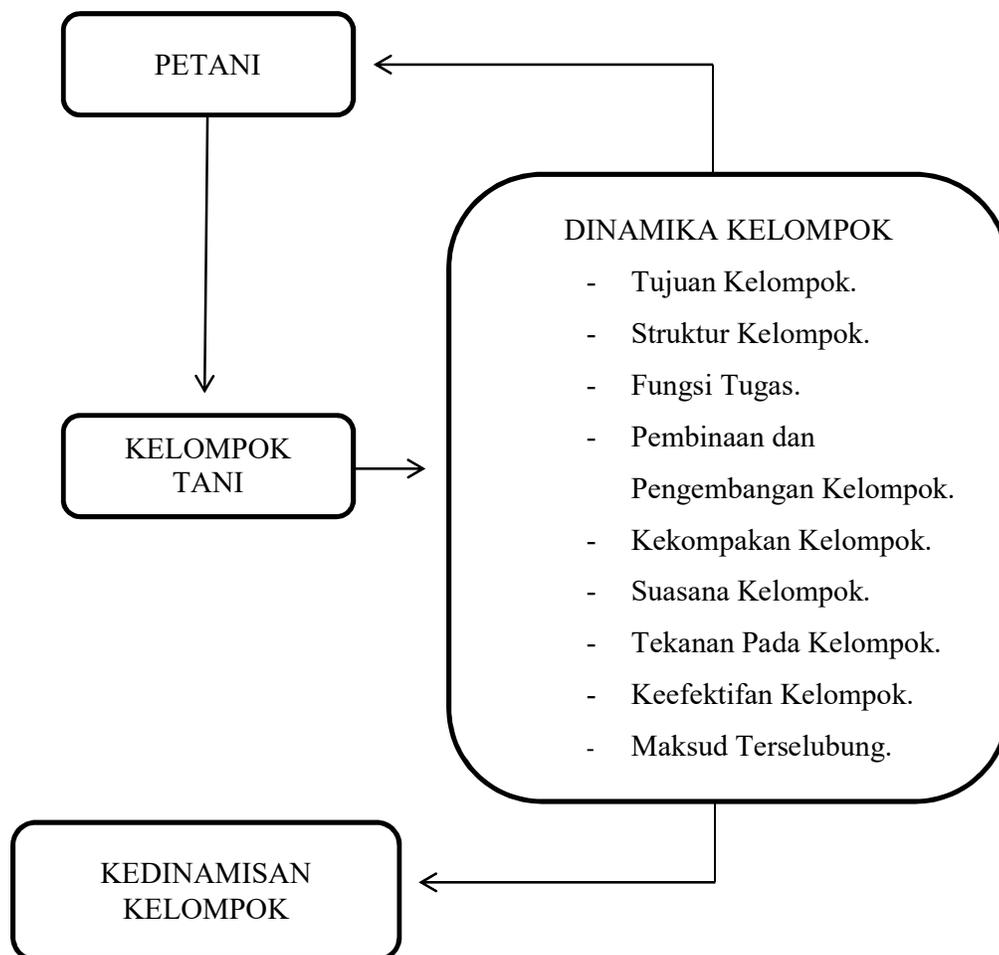
Petani merupakan seorang yang bergerak di bidang pertanian salah satunya bergerak dalam sistem agribisnis. Sistem agribisnis merupakan kesatuan kinerja agribisnis yang terdiri dari beberapa subsistem, meliputi subsistem input produksi, subsistem pengolahan, subsistem usahatani, dan subsistem pemasaran. Untuk mewujudkan berjalannya keempat subsistem dengan baik tentu dibutuhkan ketrampilan serta kemandirian petani dalam pengelolaan usaha taninya. Peran lembaga penunjang sangat penting dalam kegiatan pertanian ini, salah satunya lembaga penunjang adalah Kelompok tani.

Kelompok tani yang merupakan kumpulan dari beberapa petani yang memiliki tujuan dan kepentingan bersama yang ingin dicapai. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil.

Dalam melaksanakan peran berkelompok tentu petani tak luput dari perbedahan pendapat serta sebuah permasalahan dalam berinteraksi sesama anggotamaupun dalam mewujudkan visi dan misi kelompoknya. Sehingga dalam hal ini interaksi sosial yang terjadi didalam kelompok tani disebut dinamika kelompok. Untuk melihat apakah kelompok tani tersebut di katakana dinamis, kurang dinamis atau tidak dinamis kita dapat melihat kedinamisan kelompok

diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung. Sehingga dapat diperoleh hasil kedinamisan dari kelompok tani.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dibuat skema kerangka pemikiran penelitian yang disajikan pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Karena study kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat atau kelompok yang belum tentu sama dengan daerah ini.

Metode Penentuan Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penentuan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Namo Mirik, kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi ini secara sengaja *purposive* dengan pertimbangan bahwa Desa Namo Mirik merupakan salah satu daerah yang memiliki kelompok tani aktif yaitu kelompok tani Ula Kisat.

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan seperti pada tabel rencana pelaksanaan penelitian berikut:

Tabel 1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2020						
		Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov
1.	Persiapan Penelitian	■						
2.	Penyusunan Proposal		■	■				
3.	Seminar Proposal				■	■		
4.	Penelitian					■		
5.	Pengolahan Data						■	
6.	Penyusunan Proposal Hasil							■
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Sidang Skripsi							■

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang di gunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penarikan sample dengan sengaja dan tidak mengambil sampel dari luar anggota kelompok tani dengan mempertimbangkan mengenai pemahaman kinerja Kelompok Tani Ula Kijat. Untuk mengumpulkan data, telah ditentukan 36 orang para informan dalam memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Diambil dari 50% jumlah keseluruhan anggota kelompok karena dianggap sudah mampu mewakili suara dari keseluruhan anggota kelompok.

Metode pengumpulan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait seperti Kantor Desa dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian (Anwar dan Adang, 2013) dan skala likert yaitu dengan jenjang 1 (Tidak dinamis), 2 (Kurang dinamis), 3 (Dinamis) dengan data yang dihasilkan dari skala likert dalam analisis ini. Menurut Sugiyono (2006), skala

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. maka akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel. Selanjutnya untuk mengetahui kedinamisan kelompok dilakukan perhitungan dengan menjumlahkan tiap-tiap skor unsur dinamika kelompok. Adapun konsep pengukuran dinamika kelompok dapat dilihat di Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Konsep Pengukuran Indikator Dinamika Kelompok Tani

NO	Unsur-Unsur Dinamika	Indikator	Pengukuran	Poin
1.	Tujuan kelompok tani	1.1.Pemahaman anggota dengan tujuan kelompok	1.Sangat memahami	3
			2.Kurang memahami	2
			3.Tidak memahami	1
		1.2.Kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin di capai	1.Sangat sesuai	3
			2.Kurang sesuai	2
			3.Tidak sesuai	1
		1.3.Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga	1.Sangat sesuai	3
			2.Kurang sesuai	2
			3.Tidak sesuai	1
2.	Struktur kelompok tani	2.1.Pembagian tugas dalam kelompok tani	1.Terdapat pembagian tugas yang jelas	3
			2.Terdapat pembagian tugas tapi tidak jelas	2
			3.Tidak terdapat pembagian tugas	1
		2.2.Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani	1.Semua anggota terlibat dalam pengambilan keputusan	3
			2.Hanya sebagian anggota yang terlibat	2
			3.Anggota tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan kelompok	1
		2.3.Proses komunikasi dalam	1.Informasi sampai pada semua anggota	3

		penyampaian informasi kelompok	kelompok	
			2.Informasi hanya sampai pada sebagian anggota kelompok	2
			3.Informasi hanya sampai pada ketua dan pengurus kelompok	1
		2.4.Aturang yang dipakai kelompok tani	1.Ada dan ditaati	3
			2.Ada tapi tidak ditaati	2
			3.Tidak ada	1
3.	Fungsi tugas kelompok tani	3.1.Fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok	1.Selalu dijalankan	3
			2.Kadang-kadang dijalankan	2
			3.Tidak pernah dijalankan	1
		3.2.Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok	1.Selalu memecahkan masalah anggotanya	3
			2.Kadang-kadang membantu masalah anggotanya	2
			3.Tidak pernah membantu memecahkan masalah	1
		3.3.Fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotannya	1.Selalu dilakukan	3
			2.Kadang-kadang dilakukan	2
			3.Tidak pernah dilakukan	1
		3.4.Fungsi mengajak untuk berpartisipasi	1.Berjalan dengan baik	3
			2.Kadang-kadang dijalankan	2
			3.Tidak pernah dijalankan	1
4.	Pembinaan dan pengembangan kelompok tani	4.1.Upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok	1.Selalu berupaya untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan	3
			2.Kadang-kadang ada upaya	2
			3.Tidak ada upaya	1
		4.2.Proses sosialisasi dalam kelompok tani	1.Selalu disosialisasikan	3
			2.Terdapat sedikit sosialisasi	2
			3.Tidak ada sosialisasi	1

5.	Kekompakan kelompok tani	5.1.Perwujudan kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai, dan mengasahi	1.Terwujud	3
			2.Kurang terwujud	2
			3.Tidak terwujud	1
		5.2.Perwujudan kerjasama dalam kelompok	1.Terwujud	3
			2.Kurang terwujud	2
			3.Tidak terwujud	1
		5.3.Keharmonisan hubungan	1.Harmonis	3
			2.Kurang harmonis	2
			3.Tidak harmonis	1
6.	Suasana kelompok	6.1.Hubungan antara anggota dalam kelompok	1.Sangat dekat	3
			2.Dekat	2
			3.Tidak dekat	1
		6.2.Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok	1.Nyaman	3
			2.Kurang nyaman	2
			3.Tidak nyaman	1
		6.3.Kelancaran pengambilan keputusan	1.Demokratis	3
			2.Kurang demokratis	2
			3.Tidak demokratis	1
7.	Ketegangan / Tekanan dalam kelompok	7.1.Dampak konflik dan persaingan dalam kelompok	1.Tidak ada konflik, walaupun ada dapat dikelola dan memacu pencapaian tujuan kelompok	3
			2.Dapat dikelola tapi tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	2
			3.Menimbulkan tekanan dan menghambat upaya pencapaian tujuan kelompok	1
		7.2.Dampak persaingan dengan kelompok lain	1.Memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	3
			2.Kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	2
			3.Tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	1
		7.3.Tantangan dan	1.Menimbulkan	3

		peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	tantangan dan memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	
			2.Dapat di kelola tapi tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	2
			3.Menimbulkan tekanan dan menghambat upaya pencapaian tujuan kelompok	1
		7.4.Dampak penerapan sangsi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	1.Memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	3
			2.Kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	2
			3.Tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok	1
8.	Efektifitas kelompok	8.1.Mengkomunikasikan ide/gagasan	1.Diberi kesempatan dan kebebasan dalam mengkomunikasikan ide	3
			2.Diberi kesempatan terbatas dalam mengkomunikasikan ide	2
			3.Tidak diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan ide	1
		8.2.Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin	1.Sangat memadai	3
			2.Kurang memadai	2
			3.Tidak memadai	1
		8.3.Keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok	1.Ingin terus bergabung dalam kelompok	3
			2.Ada sedikit keinginan	2
			3.Tidak ada keinginan	1
		8.4.Dukungan anggota dalam aktifitas kelompok	1.Mendukung	3
			2.Kurang mendukung	2
			3.Tidak mendukung	1

		8.5.Kepercayaan terhadap kelompok	1.Percaya	3
			2.Kurang percaya	2
			3.Tidak percaya	1
		8.6.Pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi	1.Sudah tercapai, dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin	3
			2.Belum tercapai sepenuhnya, dilakukan monitoring dan evaluasi	2
			3.Tidak tercapai, tidak dilakukan monitoring dan evaluasi	1
		8.7.Pencapaian tujuan anggota	1.Sangat tercapai	3
			2.Kurang tercapai	2
			3.Tidak tercapai	1
9.	Maksud tersembunyi	9.1.Maksud tersembunyi kelompok	1.Tidak ada, tidak berdampak apapun	3
			2.Ada, tidak berdampak apapun	2
			3.Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota	1
		9.2.Maksud tersembunyi pimpinan/ketua	1.Tidak ada, tidak berdampak apapun	3
			2.Ada, tidak berdampak apapun	2
			3.Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota	1
		9.3.Maksud tersembunyi anggota	1.Tidak ada, tidak berdampak apapun	3
			2.Ada, tidak berdampak apapun	2
			3.Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota	1

Sumber : *Jurnal Penyuluh Pertanian*, Maret 2013

Jawaban setiap instrument pengukuran yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai negatif. Adapun alternatif jawaban

dengan menggunakan skala likert ini, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Tinggi/Sering/Baik	3
Sedang/Jarang/Kurang baik	2
Rendah/Tidak pernah/Tidak baik	1

Sumber : Buku Metode Riset Bisnis 2003

Ridwan (2012) mengemukakan bahwa untuk menghitung jumlah skor tertinggi seluruh pertanyaan yaitu dengan mengalikan skor tertinggi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden, untuk menghitung jumlah skor terendah digunakan cara yang sama tetapi menggunakan skor terendah dikalikan dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Sedangkan untuk menentukan skor ideal atau batas atas dan skor terendah atau batas bawah untuk setiap kriteria atau unsur penilaian dengan mengalikan skor dari kriteria jawaban dengan jumlah responden. Sehingga diperoleh jumlah keseluruhan skor dari penilaian setiap unsur yaitu:

Skor Keseluruhan (Total skor) penilaian unsur dinamika kelompok,

$$SMaks = 33 \times 36 \times 3 = 3.564$$

$$SMin = 33 \times 36 \times 1 = 1.188$$

Skor Penilaian Tiap Unsur / Indikator pengukuran unsur dinamika kelompok,

$$SMaks = 3 \times 36 = 108$$

$$SMin = 1 \times 36 = 36$$

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dibuat tiga kategori yaitu, Dinamis, Kurang Dinamis, dan Tidak dinamis dengan interval nilai (kelas) yang akan ditentukan dari pengurangan antara skor maksimum dikurangi skor minimum

dibagi dengan jumlah kategori. Secara matematis dalam Junaedi (2012) interval kelas pengkategorian dinamika kelompok adalah :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

Keterangan: i = Interval kelas.

a = Jumlah skor maksimum.

b = Jumlah skor minimum.

k = Jumlah kelas/kategori.

$$i = \frac{3.564 - 1.188}{3} = 792$$

Jadi dari perhitungan secara matematis interval kelas keseluruhan skor yaitu 792 maka pembagian kategori adalah :

Tidak dinamis dengan skor : 1.188 – 1.980

Kurang dinamis dengan skor : 1.981 – 2.772

Dinamis dengan skor : 2.772 – 3.564

Sedangkan interval kelas untuk pengukuran setiap unsur atau indikator dinamika kelompok adalah :

$$= \frac{108 - 36}{3} = 24$$

Jadi, pembagian kategori setiap unsur penilaian dengan interval 24 adalah :

Tidak dinamis : 36 – 60

Kurang Dinamis : 61 – 84

Dinamis : 85 – 108

Untuk menghitung kedinamisan kelompok tani yaitu menjumlahkan skor dari jawaban setiap pertanyaan dengan Rumus $Y = Y_1 + Y_2 + Y_3 + \dots + Y_i$ dimana Y

yaitu Dinamika kelompok dan Y_1 , Y_2 , Y_3 dan seterusnya adalah variabel yang digunakan dalam mengukur dinamika kelompok (Junaedi, 2012).

Konsep Pengukuran Variabel

Dalam Huraerah dan Purwanto (2006) kedinamisan kelompok diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakkan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung.

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi

1. Dinamika adalah adanya interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antar anggota dengan kelompok secara keseluruhan.
2. Kelompok adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial dengan cukup teratur sehingga diantara individu-individu tersebut terdapat pembagian tugas serta mematuhi norma-norma tertentu yang khas bagi kesatuan sosial tersebut.
3. Kelompok Tani adalah kumpulan dari petani-petani yang ada di suatu wilayah yang tergabung membentuk persatuan kelompok, sehingga perkumpulan itu disebut sebagai kelompok tani.
4. Petani merupakan orang yang bekerja dalam bidang pertanian seperti pengelola lahan yang menghasilkan hasil pertanian.

5. Dinamis adalah sesuatu hal yang terus berubah dan berkembang secara aktif.

Batasan Operasional

1. Penelitian dilakukan di Kelompok Tani Ula Kisatdi Desa Namo Mirik, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.
3. Fokus penelitian yaitu Dinamika Kelompok Tani Ula Kisat di Desa Namo Mirik, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.
4. Sampel dalam penelitian adalah Kelompok Tani Ula Kisat di Desa Namo Mirik, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Namo Mirik merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kutalimbaru, kabupaten Deli Serdang, propinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20354. Luas Wilayah Desa Namo Mirik adalah +/- 2.367 Ha, dengan 70% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan/pertanian, dan 30% daratan dimanfaatkan sebagai lahan persawahan, Palawija dan Hortikultura. Iklim desa namo mirik sebagaimana desa-desa lain di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

Adapun batas-batas wilayah desa namo mirik secara geografi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Kwalu Lau Bicik Kecamatan Kutalimbaru, Desa Salam Tani Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Sebelah Selatan : Desa Tanjung Bringin Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

Sebelah Timur : Desa Namo Riam, Desa Sugau, Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancur Batu, Desa Rambung, Desa Bingkawan Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

Keadaan Sosial

Penduduk Desa Namo Mirik berasal dari keturunan suku karo, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan local lain

yang suda di lakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Namo Mirik dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan antar kelompok masyarakat. Adapun jumlah penduduk dari Desa Namo Mirik yaitu sebanyak 2.652 jiwa dengan jumlah Kepala keluarga (KK) sebanyak 798 KK, disajikan seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	1.317 Jiwa
2.	Perempuan	1.335 Jiwa
Jumlah Penduduk		2.652 Jiwa

Sumber : Diolah dari data primer 2020.

Berdasarkan Tabel 4 jumlah penduduk keseluruhan yaitu 2.652 jiwa dengan jumlah Perempuan sebanyak 1.335 jiwa, jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk Laki-laki yaitu sebanyak 1.317 jiwa.

Sarana dan Prasarana Umum

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda antara desa satu dengan desa yang lainnya. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topografi setiap desa. Tingkat perkembangan sebuah desa dapat diukur dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasarana tersebut laju pertumbuhan sebuah desa, baik dari sektor perekonomian maupun sektor-sektor lainnya.

Desa Namo Mirik memiliki beberapa sarana dan prasarana dan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik di tingkat local maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Namo Mirik dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Namo Mirik

No.	Jenis Sarana Dan Prasarana Desa	Unit
1.	Mesjid	3
2.	Greja	12
3.	Puskesmas	1
4.	TK	1
5.	SD	1
6.	SMP	1
7.	Kantor Kepala Desa	1
8.	Aula	1
9.	Sumur Air Desa	1
Total		21

Suber : Data Kantor Kepala Desa Namo Mirik 2020

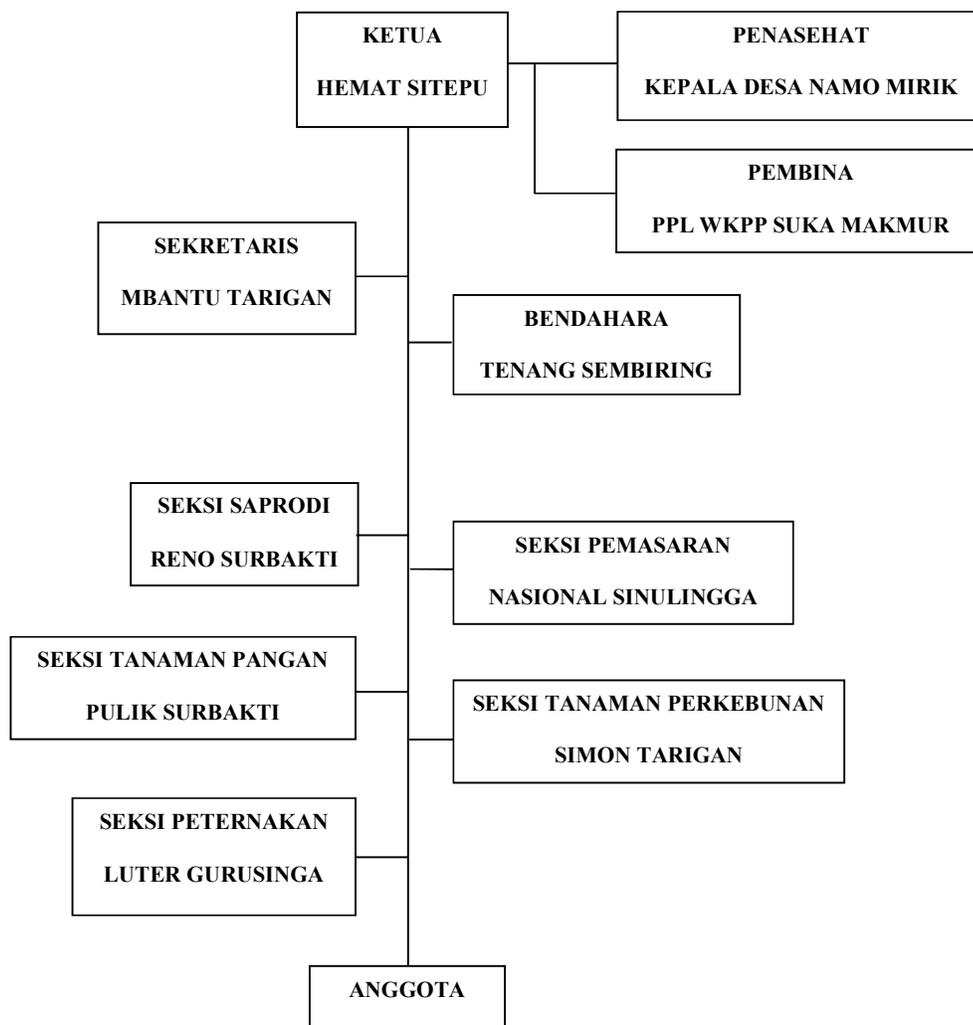
Berdasarkan Tabel 5, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Namo Mirik berjumlah 21 unit yaitu Mesjid 3 unit, Greja 12 unit, Puskesmas 1 unit, TK 1 unit, SD 1 unit, SMP, 1 unit, Kantor Kepala Desa 1 unit, Aula 1 unit dan Sumber Air Desa 1 unit.

Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani ini bernama kelompok tani Ula Kisat dan bertempat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dengan alamat Sekretariat yaitu Dusun IV Namo Tumpa Desa Namo Mirik. Kelompok tani ini berdiri pada tanggal 24 Oktober 2010 di desa Namo Mirik, hingga saat ini sudah berumur 10 tahun dengan jumlah anggota sebanyak 71 orang. Kelompok tani ini terbentuk karena kebutuhan petani akan adanya wadah perkumpulan untuk mereka belajar dan mengembangkan pertanian di wilayah tersebut serta di dukung oleh pemerintahan setempat maka terbentukla Kelompok Tani Ula Kisat yang

artinya “Jangan Malas”, adapun struktur organisasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi yaitu seksi saprodi, seksi pemasaran, seksi tanaman pangan, seksi tanaman perkebunan serta seksi peternakan. Untuk luas areal lahan pada kelompok tani Ula Kijat yaitu sawah seluas 138 Ha, darat 164 Ha dan kelompok tani Ula Kijat memiliki ternak sapi sebanyak 27 ekor dan Kambing sebanyak 48 ekor.

Adapun bentuk struktur dari kepengurusan kelompok tani Ula Kijat sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Ula Kijat.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi seseorang dalam beraktifitas serta konsep berfikir seseorang, dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok tani. Anggota kelompok tani yang memiliki umur lebih muda ternyata memiliki kondisi fisik yang lebih kuat, keinginan untuk mencoba hal baru, serta memiliki daya berfikir yang kreatif. Sebaliknya, anggota kelompok tani yang berumur tua atau usialanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya. Dari data primer yang di peroleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat di Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur.

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	31-40	9	25%
2.	41-50	16	45%
3.	51-60	6	16%
4.	>60	5	14%
Jumlah		36	100

Sumber : Diolah dari data primer 2020.

Berdasarkan Tabel 6, jumlah responden menurut tingkat umur di peroleh terbanyak senilai 45% dengan jumlah 16 orang berumur 41-50 tahun yang terendah menunjukkan persentase 14% dengan jumlah 5 orang di tingkat umur 60 tahun ke atas ini menunjukkan bahwa hari ini masyarakat yang berpropesi sebagai petani dan tergabung dalam kelompok tani memiliki usia umur yang sudah tidak muda lagi.

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Semangkin tinggia tingkat pendidikan seseorang semangkin banyak pila pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan

teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA, disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	19	53%
2.	SMP	11	31%
3.	SMA	6	16%
	Jumlah	36	100

Sumber : Diolah dari data primer 2020.

Pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai anggota kelompok tani terbanyak pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar atau SD sebanyak 53% dan kedua yaitu Sekolah Menengah Pertama atau SMP sebanyak 31% dan terakhir yaitu Sekolah Menengah Akhir atau SMA sebanyak 16%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Kelompok Tani

Kata “dinamika” berasal dari kata *dynamics* (yunani), yang bermakna “kekuatan” (*force*). Menurut Slamet Santoso, Dinamika berarti tingkah laku suatu warga yang secara langsung memengaruhi warga lain secara timbal balik. Dinamika berarti adanya interaksi interdependensi antar anggota kelompok yang satu dan anggota kelompok secara keseluruhan. Dengan demikian dinamika adalah kedinamisan atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis (Santoso, 2004). Definisi singkat dinamika kelompok dikemukakan oleh Jacobs, Harvill dan Manson (1994) yang menyatakan bahwa dinamika kelompok sebagai kekuatan yang saling memengaruhi hubungan timbal balik kelompok dengan interaksi yang terjadi antara anggota kelompok dan pemimpin yang diberih pengaruh kuat pada perkembangan kelompok. Dinamika kelompok membantu mengklarifikasikan tanggung jawab dan kewajiban orang-orang yang menjadi bagian kelompok. Selain itu dinamika kelompok memberikan cara penting untuk membentuk perilaku dan pikiran para anggotanya. Sehingga dinamika kelompok merupakan metode dan proses serta alat manajemen untuk menghasilkan kerjasama kelompok yang optimal agar pengelolaan organisasi menjadi lebih efektif, efisien dan produktif. Sebagai metode, dinamika kelompok membuat setiap anggota kelompok semakin menyadari siapa dirinya dan siapa orang lain yang hadir bersamanya dalam kelompok, dengan segala kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Menurut pendapat dari Huraerah dan Purwanto (2006) mengatakan bahwa untuk menentukan kedinamisan sebuah kelompok, penilaian dilakukan terhadap unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung. Berikut adalah perolehan dari hasil pengukuran unsur-unsur dinamika kelompok yang di ukur satu per satu pada kelompok tani Ula Kijat.

1. Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh kelompok. Penilaian tujuan kelompok pada penelitian ini diukur dari pemahaman anggota dengan tujuan kelompok, kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin di capai dan kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga. Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur tujuan kelompok disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Dinamika Tujuan Kelompok Tani Ula Kijat

No.	Tujuan Kelompok	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Pemahaman Anggota Dengan Tujuan Kelompok.	95	87,96	Dinamis
2.	Kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin di capai.	99	91,66	Dinamis
3.	Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga.	97	89,81	Dinamis
Rata-rata		97	89,81	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Pada tujuan kelompok berdasarkan Tabel 8 diatas memperoleh hasil dinamis dari hasil ketiga pengukuran sub unsur tersebut menunjukkan kategori interval yang dinamis dengan nilai skor rata-rata yaitu 97 dan persentase bernilai 89,81% ini menunjukkan bahwa dinamika dari tujuan kelompok tani ula kisas mampu tercapai, namun keadaan yang sesuai dengan kondisi terjadi dilapangan seperti pemahaman anggota dengan tujuan kelompok tidak semua anggota paham dengan tujuan kelompok namun hal tersebut masih tertutupi dengan lebih banyaknya anggota kelompok yang memahami sehingga terperoleh kategori dinamis karena mendapatkan persentase 87,96% dari hasil data kuesionar, begitu juga dengan hasil bobot nilai dari kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan kelompok yang ingin dicapai dengan persentase 91,66% dikatakan dinamis sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan mengenai kegiatan-kegiatan kelompok yang sesuai dan menunjang pencapaian tujuan seperti kegiatan penyuluhan dan sebagainya, begitu juga dengan kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga memperoleh nilai persentase 89,81% dikategorikan dinamis sesuai juga dengan pengakuan para anggota yang mengaku sejalan karena berkelompok tani mampu menunjang hasil pertanian mereka karena ada edukasi serta kemudahan dari sarana dan prasarana baik alsintan maupun bahan pupuk ataupun benih.

2. Struktur Kelompok Tani

Suatu kelompok atau organisasi memiliki struktur kelompok yang jelas agar terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan kegiatannya.

Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur struktur kelompok disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Dinamika Struktur Kelompok Tani Ula Kijat

No.	Struktur kelompok tani	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Pembagian tugas dalam kelompok tani.	105	97,22	Dinamis
2.	Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani.	108	100	Dinamis
3.	Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok.	104	96,29	Dinamis
4.	Aturanc yang dipakai kelompok tani	80	74,07	Kurang Dinamis
Rata-rata		99,25	91,89	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Pada strukturr kelompok tani berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui hasil dari pengukuran setiap sub unsur dinamika struktur kelompok menunjukkan tiga sub unsur dikatakan dinamis yaitu pada pembagian tugas dalam kelompok tani yang terjadi di lapangan dalam pengakuan rata-rata responden mengatakan bahwa terjadi pembagian tugas yang jelas, kemudian keterlibatan anggota dalam mengambil keputusan kelompok tani mereka mengatakan semua anggota terlibat dalam pengambilan keputusan kemudian proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok hampir semua mengatakan informasi sampai pada semua anggota kelompok dan satu sub unsur dinyatakan kurang dinamis yaitu pada aturan yang dipakai kelompok tani dari pengakuan responden mereka banyak mengatakan bahwa ada peraturan namun belum mampu di taati seperti iuran anggota serta kumpulan kelompok dan jika keseluruhan

dirata-ratakan maka di peroleh nilai 99,25 dengan persentasi 91,89 % dan dikategorikan dinamis.

3. Fungsi Tugas Kelompok Tani

Fungsi tugas kelompok adalah semua kegiatan yang dilakukan kelompok sehingga tujuan individu dan kelompok dapat tercapai, hal ini masi berkaitan erat dengan alur komunikasi dalam kelompok. Fungsi tugas kelompok ini merupakan semua kegiatan yang harus dilakukan agar tujuan dari kelompok dapat tercapai. Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur fungsi tugas kelompok dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Dinamika Fungsi Tugas Kelompok Tani Ula Kijat

No.	Fungsi Tugas kelompok tani	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok.	98	90,74	Dinamis
2.	Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok.	103	95,37	Dinamis
3.	Fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya.	100	92,59	Dinamis
4.	Fungsi mengajak untuk berpartisipasi	101	93,51	Dinamis
Rata-rata		100,5	93,05	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Pada unsur fungsi tugas kelompok berdasarkan Tabel 10 dapat kita lihat bahwa pengukuran dari dinamika fungsi tugas kelompok memperoleh kategori Dinamis disemua sub unsur dengan nilai rata-rata diperoleh 100,5 dengan rata-rata persentase 93,05% dan dikategorikan dinamis itu artinya dinamika fungsi tugas kelompok berjalan dengan baik sesuai dengan keadaan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan pada fungsi kelompok

dalam memberikan informasi kegiatan kelompok selalu mereka jalankan dengan semampu mungkin, begitu juga dengan fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok data yang diperoleh banyak yang menjawab ketika terjadi sebuah konflik atau permasalahan antar anggota selalu mereka selesaikan dengan cara kekeluargaan, kemudian fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya perolehan laporan data rata-rata menjawab selalu dilakukan motivasi namun maasi belum tercapai sasarannya padahal ini penting guna meningkatkan kecintaan dalam berkelompok dan fungsi mengajak untuk berpartisipasi diperoleh data wawancara banyak yang menjawab dilakukan namun masi kurang maksimal.

4. Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani

Pembinaan kelompok merupakan usaha-usaha yang bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan kelompok. Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur pembinaan dan pengembangan kelompok dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Dinamika Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani

No.	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok.	105	97,22	Dinamis
2.	Proses sosialisasi dalam kelompok tani.	102	94,44	Dinamis
	Rata-rata	103,5	95,83	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 11 dapat kita dilihat perolehan hasil dari pengukuran kedua sub unsur dinamika pembinaan dan pengembangan kelompok tani ula kikat dalam keadaan dinamis dengan memperoleh nilai rata-rata 103,5 dengan

persentasi 95,83% ini menunjukkan dinamika pembinaan dan pengembangan kelompok masih berjalan dengan baik sesuai dengan hasil pengamatan yang di peroleh pada upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok memperoleh ungkapan dari responden bahwa kelompok selalu berupaya untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan dari anggotanya dan pada proses sosialisasi dalam kelompok tani memperoleh hasil bahwa selalu diadakannya sosialisasi meskipun tak semua hadir dalam kegiatan tersebut namun informasi mampu tersebar keseluruhan anggota.

5. Kekompakan Kelompok Tani

Kekompakan kelompok adalah kesatuan kelompok yang dicirikan oleh keterikatan yang kuat diantara anggota dan sekaligus menggambarkan kekuatan kelompok untuk bertahan dari tekanan yang berhasil dari dalam dan dari luar kelompok. Kedinamisan kekompakan kelompok dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Dinamika Kekompakan Kelompok Tani Ula Kijat

No.	Kekompakan Kelompok Tani	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Perwujudan kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai, dan mengasihi.	97	89,81	Dinamis
2.	Perwujudan kerjasama dalam kelompok.	98	90,74	Dinamis
3.	Keharmonisan hubungan.	108	100	Dinamis
	Rata-rata	101	93,51	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 12 diatas dapat kita lihat perolehan hasil pengukuran dari tiga sub sistem dalam unsur dinamika kekompakan kelompok menunjukkan ketiganya dinamis dengan memperoleh nilai rata-rata dari unsur dinamika kekompakan kelompok yaitu 101 dan persentase 93,51% ini

terkategorikan dinamis, berarti dinamika kekompakan kelompok tani ula kikat mampu berjalan dengan baik sesuai dengan hasil pengamatan responden di lapangan terdapat perolehan dari perwujudan kesatuan dan pesatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai dan mengasihi mampu terwujudkan dengan perolehan persentase 89,81%, serta perwujudan kerja sama dalam kelompok juga mampu di wujudkan dengan nilai persentase 90,74% dan kerhamunisan hubungan di dalam kelompok juga banyak yang mengatakan harmonis dengan perolehan persentase 100% maka dari itu semua pengukuran dari indicator di katakana dinamis.

6. Suasana Kelompok Tani

Suasana kelompok berupa suasana perasaan-perasaan yang ada pada anggota kelompok secara umum. Dalam kaitanya dengan dinamika kelompok, maka perasaan-perasaan tersebut dapat berupa suasana kelompok yang hangat dan setia kawan, saling menghargai dan menerima, penuh keramahan, yang memungkinkan setiap anggota saling mengisi dan melengkapi tidak terpisahkan atau sebaliknya berupa suasana kelompok yang saling mencurigai. Dinamika suasana kelompok dapat di lihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Dinamika Suasana Kelompok Tani Ula Kikat

No.	Suasana Kelompok	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Hubungan antara anggota dalam kelompok.	92	85,18	Dinamis
2.	Lingukang tempat aktivitas dalam kelompok.	108	100	Dinamis
3.	Kelancaran pengambilan keputusan.	108	100	Dinamis
Rata-rata		102,66	95,06	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 13 diperoleh hasil pengukuran dari sub unsur dinamika suasana kelompok ketiga sub unsur yang di ukur terkategori dinamis dengan memperoleh nilai rata-rata dari dinamika suasana kelompok yaitu 102,66 dengan persentase 95,06% dikategorikan dinamis, artinya dinamika suasana kelompok tani ula kisas berjalan dengan baik sesuai dengan perolehan hasil dari pengamatan di lapangan pada hubungan antara anggota dalam kelompok mampu terjalin sangat dekat di karenakan masyarakat di desa tersebut masi kental dengan adat dan rasa kekeluargaan dengan persentase kedekatan anggota yaitu 85,18%, kemudian lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok semua anggota mengatakan nyaman dikarenakan wilayah tersebut merupakan tempat tinggal mereka dengan persentase 100% dan kelancaran pengambilan keputusan di dalam kelompok sesuai dengan pengakuan semua anggota mereka berkata sangat demokratis artinya kebebasan bersuara dan berpendapat di berikan kepada semua anggota sehingga memperoleh persentase 100% dan dari indicator pengukuran di Tabel 13 dikategorikan dinamis .

7. Ketegangan / Tekanan Dalam Kelompok

Ketegangan/tekanan dalam kelompok adalah suatu situasi yang menyebabkan kelompok bereaksi dan tidak statis. Ketegangan atau tekanan-tekanan dalam kelompok akan menimbulkan ketegangan pada kelompok tersebut, dan seterusnya menimbulkan dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Pengukuran dinamika ketegangan/tekanan dalam kelompok tani ula kisas dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Dinamika Ketegangan / Tekanan dalam Kelompok Tani

No.	Ketegangan / Tekanan Dalam Kelompok	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Dampak konflik dan persaingan dalam kelompok.	104	96,29	Dinamis
2.	Dampak persaingan dengan kelompok lain.	102	94,44	Dinamis
3.	Tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok.	97	89,81	Dinamis
4.	Dampak penerapan sangsi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok.	102	94,44	Dinamis
Rata-rata		101,25	93,74	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 14 diatas diperoleh hasil pengukuran dari sub unsur dinamika ketegangan/tekanan dalam kelompok keempat sub unsur di kategorikan dinamis dengan perolehan nilai rata-rata 101,25 dan persentase 93,74% dikategorikan dinamis, artinya dinamika dari unsur ketegangan/tekanan dalam kelompok tani ula kisasat berjalan dengan baik sesuai dengan data pengamatan yang di peroleh pada pengukuran dampak konflik dan persaingan dalam kelompok banyak yang mengatakan tidak ada konflik namun jika ada masi dapat di selesaikan dan memacu pencapaian tujuan kelompok dengan persentase 96,29%, lalu dampak persaingan dengan kelompok lain banyak yang mengatakan bahwa persaingan dengan kelompok lain mampu memacu upaya pencapaian tujuan kelompok dengan perolehan persentase 94,44%, serta tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan

kelompok banyak yang mengatakan menimbulkan tantangan dan memacu upaya pencapaian tujuan kelompok dengan memperoleh nilai persentase 89,81% dan dampak penerapan sangsi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok banyak responden yang mengatakan bahwa dari sangsi yang diberikan dapat memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, sehingga dari hasil pengukuran Tabel 14 di peroleh kategori dinamis.

8. Efektifitas Kelompok

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugas kelompok dan berhasil baik, serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai keselarasan berkelompok. Keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan yang mampu memuaskan anggotanya. Untuk dapat melihat dinamika dari unsur efektifitas kelompok tani ula kisas dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Dinamika Efektifitas Kelompok Tani Ula Kisas

No.	Efektifitas Kelompok	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Mengkomunikasikan ide/gagasan	108	100	Dinamis
2.	Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin.	106	98,14	Dinamis
3.	Keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok.	104	96,29	Dinamis
4.	Dukungan anggota dalam aktifitas kelompok.	101	93,51	Dinamis
5.	Kepercayaan terhadap kelompok.	105	97,22	Dinamis
7.	Pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi.	83	76,85	Kurang Dinamis
8.	Pencapaian tujuan anggota.	99	91,66	Dinamis
Rata-rata		100,85	93,38	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 15 dapat kita lihat perolehan hasil pengukuran dari unsur dinamika efektifitas kelompok tani ula kisat yang menunjukkan tuju sub unsur terkategoriakan dinamis yaitu menkomunikasikan ide/gagasan diberikan kebebasan sehingga perolehan persentase nilai 100%, lalu keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin banyak responden yang mengatakan pmimpin sangat memadai yaitu dengan persentase 98.14%, keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok banyak responden yang mengatakan ingin terus bergabung dalam kelompok dengan perolehan persentase 96,29%, dukungan anggota dalam aktivitas kelompok mereka mengaku selalu mendukung sehingga memperoleh nilai persentase 93,51%, kepercayaan terhadap kelompok responden banyak mengatakan mereka percaya tidak ada kecurangan didalam kelompok tersebut dengan persentase 97,22%, pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi banyak yang memberikan pendapat belum tercapai sepenuhnya dilakukan monitoring dan evaluasi dan memperoleh kategori kurang dinamis dengan persentase 76,85% dan pencapaian tujuan anggota responden banyak mengatakan tercapai dengan memperoleh nilai persentase 91,66%. Sedangkan jika diambil nilai rata-rata dari unsur dinamika pada efektifitas kelompok memperoleh nilai 100,85 dengan persentasi 93,38% terkategoriakan dinamis, artinya pada unsur dinamika ini masi mampu berjalan dengan baik. Sesuai dengan alasan yang dikemukakan oleh beberapa responden bahwa dalam pengukuran di unsur efektifitas kelompok ini anggota dibebaskan dalam mengomunikasikan ide, dan mereka berpendapat bahwa ketua kelompok sudah mumpuni dan

layak dalam memimpin, namun monitoring dan evaluasi masih sangat minim dilakukan sehingga ada diperoleh data yang kurang dinamis.

9. Maksud Terselubung

Maksud terselubung adalah program tersembunyi, tugas atau tujuan yang tidak diketahui, disadari oleh para anggota kelompok, karena berada di bawah permukaan maksud tersembunyi saling mempengaruhi dan sama pentingnya dengan maksud dan tujuan yang terbuka. Untuk melihat hasil pengukuran dari unsur dinamika maksud terselubung kelompok tani ula kisas dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Dinamika Maksud Terselubung Kelompok Tani Ula Kisas

No.	Maksud Terselubung	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Maksud tersembunyi kelompok.	108	100	Dinamis
2.	Maksud tersembunyi pimpinan/ketua.	108	100	Dinamis
3.	Maksud tersembunyi anggota.	108	100	Dinamis
Rata-rata		108	100	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Dari Tabel 16 di atas diperoleh hasil pengukuran dari sub unsur pada unsur dinamika maksud terselubung kelompok tani ula kisas memperoleh hasil dinamis dari ketiga sub unsur yang di ukur dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 108 dengan persentase 100% itu artinya dinamika pada unsur maksud terselubung kelompok tani ula kisas berjalan sangat baik, sesuai dengan pengamatan yang didapat di lapangan pada indikator maksud terselubung kelompok semua responden mengungkapkan tidak adanya maksud tersembunyi dari kelompok sehingga memperoleh persentase 100%, maksud tersembunyi dari pimpinan/ketua semua responden mengatakan

ketua selalu transparansi sehingga semua berpendapat bahwa tidak ada maksud tersembunyi dari ketua maka diperoleh persentase 100%, maksud terselubung anggota semua responden mengatakan bahwa tidak ada maksud-maksud yang tersembunyi dari anggota mereka mengaku saling keterbukaan sehingga perolehan nilai persentase 100%. Sehingga rata-rata nilai yang di peroleh dari pengukuran Tabel 16 menunjukkan nilai 108 dengan persentase 100% maka dikategorikan dinamis sesuai dari alasan para responden yang mengatakan dalam kelompok tani ula kisas ini tidak ada didapati maksud-maksud terselubung atau tersembunyi baik dari kelompok, ketua kelompok maupun anggota kelompok.

Untuk melihat rata-rata dari penilaian indikator keseluruhan pengukuran dari setiap unsur-unsur dinamika kelompok dapat kita lihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Dinamika Kelompok Tani Ula Kisas

No.	Pertanyaan setiap indicator pengukuran	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Tujuan Kelompok			
	1.1. Pemahaman anggota dengan tujuan kelompok	95	97,96	Dinamis
	1.2. Kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin di capai	99	91,66	Dinamis
	1.3. Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga	97	89,81	Dinamis
2.	Struktur Kelompok			
	2.1. Pembagian tugas dalam kelompok tani	105	97,22	Dinamis
	2.2. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani	108	100	Dinamis
	2.3. Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok	104	96,29	Dinamis

	2.4. Aturang yang dipakai kelompok tani	80	74,07	Kurang Dinamis
3.	Fungsi Tugas Kelompok Tani			
	3.1.Fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok	98	90,74	Dinamis
	3.2. Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok	103	95,37	Dinamis
	3.3. Fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya	100	92,59	Dinamis
	3.4. Fungsi mengajak untuk berpartisipasi	101	93,51	Dinamis
4.	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok			
	4.1. Upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok	105	97,22	Dinamis
	4.2. Proses sosialisasi dalam kelompok tani	102	94,44	Dinamis
5.	Kekompakan Kelompok			
	5.1. Perwujudan kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai, dan mengasihi	97	89,81	Dinamis
	5.2. 2Perwujudan kerjasama dalam kelompok	98	90,74	Dinamis
	5.3. Keharmonisan hubungan	108	100	Dinamis
6.	Susunan Kelompok			
	6.1. Hubungan antara anggota dalam kelompok	92	85,18	Dinamis
	6.2. Lingukang tempat aktivitas dalam kelompok	108	100	Dinamis
	6.3. Kelancaran pengambilan keputusan	108	100	Dinamis
7.	Tekanan Kelompok			
	7.1. Dampak konflik dan persaingan dalam kelompok	104	96,29	Dinamis
	7.2. Dampak persaingan dengan kelompok lain	102	94,44	Dinamis
	7.3. Tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	97	89,81	Dinamis
	7.4. Dampak penerapan sangsi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	102	94,44	Dinamis

8.	Efektifitas Kelompok Tani			
	8.1. Mengkomunikasikan ide/gagasan	108	100	Dinamis
	8.2. Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin	106	98,14	Dinamis
	8.3. .Keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok	104	96,29	Dinamis
	8.4. Dukungan anggota dalam aktifitas kelompok	101	93,51	Dinamis
	8.5. Kepercayaan terhadap kelompok	105	97,22	Dinamis
	8.6. Pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi	83	76,85	Kurang Dinamis
	8.7. Pencapaian tujuan anggota	99	91,66	Dinamis
9.	Maksud Tersembunyi			
	9.1. Maksud tersembunyi kelompok	108	100	Dinamis
	9.2. Maksud tersembunyi pimpinan/ketua	108	100	Dinamis
	9.3. Maksud tersembunyi anggota	108	100	Dinamis
	Jumlah	3.343	93,79	Dinamis

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2020

Maka perolehan dari penilaian indikator-indikator unsur dinamika kelompok yang di dapat pada kelompok tani Ula Kisat bisa dilihat pada Tabel 17, dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Lampiran. Dimana prolehan total skor keseluruhan 3.343 dengan persentase 93,79 %, sehingga dikategorikan dinamis. Secara matematis perhitungan dinamika kelompok dengan menjumlahkan seluruh perolehan variabel.

Perolehan perhitungan dinamika kelompok tani Ula Kisat diperoleh delapan indikator nilai tertinggi dengan nominal nilai 108 pada persentase 100% yaitu meliputi indikator keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani, keharmonisan hubungan, lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok, kelancaran pengambilan keputusan, mengkomunikasikan ide/gagasan,

maksud tersembunyi kelompok, maksud tersembunyi pimpinan/ketua dan maksud tersembunyi anggota, dari delapan indikator tersebut menunjukkan nilai yang maksimal sehingga dikatakan dinamis dikarenakan perolehan data responden dilapangan memberikan bobot nilai 3 pada setiap indikator pengukuran, sehingga pada masing-masing indikator memperoleh nilai maksimal. Indikator nilai terendah yang diperoleh yaitu aturan yang di pakai kelompok tani, memperoleh nilai 80 dengan persentase 74,07% dan dikategorikan kurang dinamis dikarenakan perolehan data responden dilapangan menunjukkan bahwa kelompok tani ula kikat ini memiliki peraturan-peraturan didalamnya namun masi belum mampu diterapkan seperti contoh iyuran anggota, pertemuan kelompok dan lainnya maka permasalahan tersebut belum ada ketegasan dari seluruh anggota kelompok agar berkomitmen untuk menjalankan peraturan-peraturan tersebut sehingga tidak terbilang peraturannya ada namun belum di jalankan mengakibatkan terkategori kurang dinamis.

Jadi persentase perolehan skor adalah 93,79 %. Dari prolehan nilai 3.343 (93,79 %) maka kelompok tani Ula Kikat dikategorikan kelompok tani yang dinamis. Karena total skor keseluruhan berada pada interval kelas 2.772 - 3.564. Hal ini menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok tani Ula Kikat berjalan dengan baik. Artinya intraksi antar anggota dalam kelompok terjalin baik dan kerjasama anggota dalam mencapai tujuan kelompok sangat kuat sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok ataupun tujuan anggota mampu tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perolehan dari hasil dan pembahasan Dinamika kelompok Tani Ula Kijat Di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, dengan mengukur unsur-unsur dinamika kelompok pada kelompok tani Ula Kijat memperoleh hasil nilai 3.343 dengan persentase 93,79% ini berarti dinamika kelompok tani Ula Kijat dikategorikan dinamis karena berada pada interval pengukuran 2.772-3.564. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dari setiap unsur dinamika kelompok tani Ula Kijat mampu berjalan dengan baik. Kedinamisan kelompok tani ini ditunjukkan dari komunikasi antar anggota, pembagian tugas serta pemecahan masalah yang dihadapi kelompok maupun anggota dan dapat diselesaikan secara kekeluargaan serta interaksi terjalin dengan baik dan kerjasama antar anggota untuk mencapai tujuan kelompok sangat kuat.

Saran

1. Meningkatkan kedisiplinan berkelompok serta menjalankan peraturan-peraturan yang suda disepakati. Caranya dengan memberikan apresiasi berupa hadiah ataupun yang lain kepada anggota yang disiplin.
2. Melakukan kegiatan rutin berupa monitoring dan evaluasi guna meningkatkan kualitas anggota kelompok. Dengan cara melakukan pertemuan rutin untuk berdiskusi mendengarkan keluhan anggota serta mencari jalan keluar bersama.
3. Meningkatkan jiwa kekeluargaan guna menimbulkan rasa nyaman dan saling memiliki serta menghargai antar sesama anggota. Dengan cara

sering melakukan kunjungan bersama atau kegiatan bersama yang melibatkan seluruh anggota kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, O.A. (2019). *Group dynamics Features and Socio-Economic Status of Cocoa Farmers in Ogun State, Nigeria*. Jurnal Internasional. 12 Halaman.
- Ajay, K.H. 2019. Persepsi Anggota, Dinamika Kelompok Pengelola dan Pelestari Hutan (kpph), dan Kelestarian Kawasan Taman Hutan Raya (tahura) di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Lampung. 134 Halaman.
- Andi, N. 2014. Dinamika Kelompok Masyarakat Perantau Kasus Anggota Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS) Rumpun Siparappe di Kota Baubau. Skripsi. Universitas Hasaniddin. 114 Halaman.
- Anwar, Y., dan Adang. 2013. Sosiologi Untuk Universitas. PT. Refika Aditama. Bandung. 454 Halaman.
- Deptan. 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/kpts/OT.160/4/2007 Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani. Jakarta : Departemen Pertanian. 29 Halaman.
- Deptan. 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Jakarta: Departemen Pertanian. 55 Halaman.
- Diniyati, Dian. 2003. Dinamika Kelompok Tani Hutan Rakyat: Studi Kasus di Desa kertayasa, Boja, dan Sukarejo. Jurnal Jom Faperta UR. Vol.3. 12 Halaman.
- Emanuel, K. 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. Jurnal Agri-S. Vol.14. 8 Halaman.
- Harijati, 2007. Sumber Daya Manusia dan Kinerja Petani Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Lokal. Studi Kasus Desa Tegalleka Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Jurnal ASAPPK. Vol.12. 10 Halaman.
- Hermanto, 2007. Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol.5. 16 Halaman.
- Hermanto, R. & Swastika, D.K.S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Jurnal AKP. 9 Halaman.
- Huraerah, A., dan Purwanto. 2006. Dinamika Kelompok. PT. Refika Aditama. Bandung. 136 Halaman.

- Junaedi, A., 2012. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kampung Banjar Ausoy Distrik Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni*. Skripsi Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua. Manokwari. 117 Halaman.
- Jacobs, Harvill dkk. 1994. *Dictionary of Behavioral Science, California: Academic Press*, 370 Halaman.
- Lestari, Mugi. 2011. *Dinamika Kelompok Dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani Dalam Berusaha Tani Di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 153 Halaman.
- Munir, B. 2001. *Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Jurnal Agri. Universitas Sriwijaya. Palembang. 7 Halaman.
- Novtrianto, M. 2016. *Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Jurnal Agri. Universitas Sam Ratulangi Manado. 14 Halaman.
- Pratisthita, RN., Munandar, M., dan Hamzah, S. 2014. *Peran Modal Sosial dalam Menunjang Dinamika Kelompok Peternak Sapi Perah (Studi Kasus di Kelompok 3 TPK Pulosari Pangalengan)*. Jurnal Ilmu Ternak. 57 Halaman.
- Ridwan, 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Alfabeta. Bandung. 303 Halaman.
- Saleh, A, 2012. *Kumpulan Bahan Kuliah Manajemen Kelompok dan Organisasi. Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan*. Pasca Sarjana IPB. Bogor. 4 Halaman.
- Santoso, S. 2009. *Dinamika Kelompok*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta. 95 Halaman.
- Santoso, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 75 Halaman.
- Sarwono, S., 2005. *Psikologi Sosisal Psikologi Kelompok Psikologi Terapan*. PT. Balai Pustaka. Jakarta. 408 Halaman.
- Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor : Ghalia Indonesia. Penerbit ANDI. 137 Halaman.
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta. 403 Halaman.
- Suharno, H, S. 2014. *Empowerment of Livestock Farmer through Graduate Program to Build a Village on Dynamics of Beef Cattle Farmer Groups Level of Gaduhan Model (A Case Study in the District of Toli-Toli, Central Sulawesi)*. Jurnal Internasional. 6 Halaman.
- Suwandi, A., 2006. *Administrasi Penyuluhan*. Universitas Terbuka. Jakarta. 472 Halaman.

Yesi, W., 2012. Hubungan Dinamika Kelompok tani Jeruk Terhadap Kemandirian Kelompok tani Jeruk Di Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember. 132 Halaman.



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN KUTALIMBARU
DESA NAMO MIRIK**

Alamat: Jl. Besar Desa Namo Mirik
Kode Pos : 20354

SURAT KETERANGAN
NO : 341/0364 /X/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Namo Mirik, Kecamatan Kutalimbru, Kabupaten Deli Serdang, dengan ini menerangkan bahwa nama yang dibawah ini:

Nama : AMIRUL HAMZAH
N P M : 1604300088
Progam Studi : Agribisnis

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan penelitian Kelompok Tani Ula Kijat di Desa Namo Mirik, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatra Utara, yang di laksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020 s/d 25 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Namo Mirik
Pada Tanggal : 21 Oktober 2020

Kepala Desa Namo Mirik

MARTIN SURBAKTI

